

**PELAKSANAAN PERLINDUNGAN KHUSUS KEPADA ANAK SEBAGAI  
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL MELALUI UPAYA REHABILITASI  
(STUDI KASUS DI PUSAT PELAYANAN TERPADU SERUNI)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum  
guna memenuhi satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Hukum Strata 1 dalam Ilmu Hukum



**Disusun Oleh :**

**Servasius Tomy P. Hawan**

**12.20.0035**

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2017**

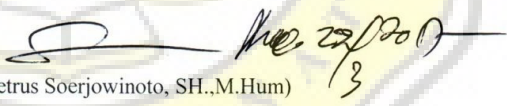
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PELAKSANAAN PERLINDUNGAN KHUSUS KEPADA ANAK SEBAGAI**  
**KORBAN KEKERASAN SEKSUAL MELALUI UPAYA REHABILITASI**  
**(STUDI KASUS DI PUSAT PELAYANAN TERPADU SERUNI)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan  
Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Hukum  
Universitas Katolik Soegijapranata

Disusun Oleh  
Servasius Tomy P. Hawan (12.20.0035)

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

  
(Petrus Soerjowinoto, SH.,M.Hum)

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2017**

## PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Servasius Tomy P. Hawan

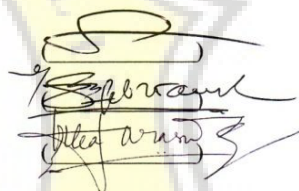
NIM. : 12.20.0035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :


Dosen Penguji :

1. Petrus Soerjowinoto, SH. M. Hum
2. Dr. Antonius Maria LK, SS. Mhum
3. Rika Saraswati, SH. CN. M. Hum. Ph.D



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal :



Benny Danang Setianto, SH, LLM, MIL  
Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi  
Universitas Katolik Soegijapranata

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Servasius Tomy P. Hawan

NIM : 12.20.0035

Program studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perlindungan Khusus kepada Anak sebagai Korban Kekerasan Seksual melalui Upaya Rehabilitasi (Studi Kasus di Pusat Pelayanan Terpadu Seruni)”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 22 Maret 2017



(Servasius Tomy P. Hawan)

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

Bersukacitalah dalam pengharapan,  
sabarlah dalam kesesakan dan  
bertekunlah dalam doa!

Roma 12:12 TB

### **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Tuhan Yesus Kristus,

Bapa dan Mama,

Teman-teman.

## KATA PENGANTAR

Kasus kekerasan seksual nyatanya masih menjadi masalah serius bagi Negara, terutama ketika mengetahui begitu banyak generasi penerus Bangsa yang tergerus menjadi korban. Korban kekerasan seksual terjadi pada golongan masyarakat yang dianggap lemah secara fisik, psikis maupun sosial. Perempuan dan anak termasuk golongan masyarakat yang dianggap lemah secara fisik, psikis maupun sosial sehingga seringkali menjadi korban perlakuan tidak manusiawi dan perlakuan kasar. Perlakuan tidak manusiawi dan perlakuan kasar tersebut menyebabkan dampak yang signifikan terhadap kualitas kehidupan dan kebebasan seseorang. Kualitas kehidupan seorang anak akan menurun dan kebebasannya terhambat ketika tidak lagi memiliki semangat hidup, mengalami gangguan mental dan tidak mendapatkan akses pendidikan, atau akses lainnya sebagaimana yang dimiliki oleh anak pada umumnya.

Anak yang menjadi korban kekerasan seksual dapat mengalami trauma. Trauma yang diakibatkan oleh pengalaman yang tidak harus diterimanya saat masih menikmati masa-masa bermain dan proses pencarian jati diri. Proses pencarian jati diri tersebut ketika memperoleh perlakuan tidak adil, dimana hak-haknya sebagai anak dilanggar, entah disetubuhi, dicabuli dan dilecehkan secara seksual akan mengganggu juga tatanan kehidupan keluarga, komunitas, dan masyarakat sekitarnya. Masyarakat dianggap tahu akan hukum (fiksi hukum) bertanggung jawab dalam melindungi anak, turut serta dalam mewujudkan ketertiban umum. Ketertiban umum adalah tugas utama Negara, termasuk menciptakan ruang publik yang ramah

terhadap anak. Anak pun yang hidup dalam keluarga atau komunitas tertentu patut mendapatkan perlindungan khusus.

Perlindungan khusus bagi anak yang berhadapan dengan hukum dibedakan atas anak yang berkonflik dengan hukum dan anak korban tindak pidana. Anak korban kekerasan seksual berhak mendapatkan perlindungan khusus melalui upaya rehabilitasi. Rehabilitasi tersebut akan diupayakan oleh lembaga maupun luar lembaga, sehingga akan dibahas mengenai pelaksanaan perlindungan khusus kepada anak sebagai korban kekerasan seksual melalui upaya rehabilitasi, termasuk pula mengenai hambatan dalam pelaksanaan perlindungan khusus oleh Pusat Pelayanan Terpadu. Pusat Pelayanan Terpadu yang terdiri dari 32 instansi dan lembaga baik dari SKPD Kota Semarang, Rumah Sakit Umum Daerah, Lembaga Penegak Hukum, Perguruan Tinggi dan LSM penyedia layanan yang dibentuk melalui SK Walikota Semarang No. 463/05 tahun 2011 tentang Pembentukan Tim PPT SERUNI Kota Semarang.

Berdasarkan hal tersebut di atas penting kiranya penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selesainya skripsi ini pertama-tama ingin berterima kasih kepada:

1. Prof Dr. Ir. Budi Widianarko, MSC selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
2. B. Danang Setianto, S.H., L.L.M.M.I.L., selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;

3. Petrus Soerjowinoto, S.H.,M.Humselaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing penulisan skripsi ini dengan komentar dan kritikan yang jitu;
4. Donny Danardono, S.H.,Mag.Hum selaku dosen wali yang telah mendukung lewat saran dalam penyusunan skripsi ini;
5. Rika Saraswati, S.H.,C.N.,M.Humselaku dosen pengampu mata kuliah perlindungan anak yang meluangkan waktu untuk membantu menemukan ide untuk judul skripsi ini;
6. Eko Roesanto Fiaryanto, sebagai tenaga LSM LRCKJ-HAM yang di sela-sela kesibukannya mau memberi saran dalam rangka penyusunan skripsi ini;
7. AKP kumarsini selaku narasumber pertama dan Niniek Joeminta (Staf PPT SERUNI) selaku narasumber kedua serta Irnida (Konselor PPT SERUNI)selaku narasumber ketiga yang telah sabar menjawab pertanyaan permasalahan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat.

Semarang, Februari 2016

Servasius Tomy P. Hawan



## ABSTRAKSI

Pusat pelayanan terpadu yang ada di Kota Semarang menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap bagi korban kekerasan seksual yang mengalami cedera fisik, psikis, maupun sosial. Banyak pihak yang dilibatkan dalam melakukan perlindungan khusus ini baik Kepolisian, LSM, Rumah sakit, dan lain-lain. Bentuk penanganan yang diberikan berupa medis, psikis, hukum dan sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan pelaksanaan perlindungan khusus kepada anak sebagai korban kekerasan seksual melalui upaya rehabilitasi (Studi Kasus di Pusat Pelayanan Terpadu Seruni). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Spesifikasi Penelitian ini dilakukan secara deskriptif analitis. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pelaksanaan perlindungan khusus kepada anak sebagai korban kekerasan seksual melalui upaya rehabilitasi dilihat dari empat segi yaitu medis, psikologis, hukum dan sosial. Segi medis menunjukkan pelaksanaan perlindungan khusus dilakukan oleh PPT SERUNI merujuk anak korban kekerasan seksual ke Rumah Sakit. Segi Psikologis dilakukan oleh PPT SERUNI merujuk anak korban kekerasan seksual untuk mendapatkan pemulihan dari Psikolog baik yang berada di Rumah sakit, maupun di luar Rumah sakit (Tenaga Lepas). Segi hukum dilakukan oleh PPT SERUNI merujuk Unit PPA Polresta Semarang, membantu anak dalam melakukan pembuktian *Visum et Repertum*, dan PPT SERUNI menyediakan sarana advokasi serta informasi kepada korban kekerasan seksual atas proses hukum mulai penyelidikan, penyidikan, penuntutan sampai pada putusan di pengadilan. Segi Sosial dilakukan oleh PPT SERUNI merujuk panti sosial yang mau menerima anak terutama anak yatim piatu, untuk pengembangan potensi dan penggalan bakat. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan khusus adalah sistem rumah sakit yang belum optimal, anak korban kekerasan seksual membutuhkan waktu yang lama untuk pulih, belum ada Undang-undang yang mengatur hukum acara khusus terhadap kasus kekerasan seksual yang menimpa Anak, dan jarang terdapat panti sosial yang mau menerima anak sebagai korban kekerasan seksual agar bisa mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut diperoleh kesimpulan pelaksanaan perlindungan khusus kepada anak sebagai korban kekerasan seksual terdiri dari beberapa segi baik medis, psikologis, hukum dan sosial. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan khusus kepada anak sebagai korban kekerasan seksual umumnya timbul dari pelaksana perlindungan, korban dan masyarakat.

**Kata kunci : Perlindungan Khusus, Anak, Korban kekerasan seksual, Upaya Rehabilitasi**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Akademis.....	4
2. Manfaat Praktis.....	4
E. Metode Penelitian.....	4
1. Metode Pendekatan.....	4
2. Spesifikasi Penelitian.....	5
3. Objek Penelitian.....	5
4. Teknik Pengumpulan Data.....	6
5. Metode Pengelolahan dan Penyajian Data.....	8
6. Metode Analisa Data.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	11

A. Pengertian Perlindungan Khusus.....	11
1. Perlindungan.....	11
2. Perlindungan terhadap Anak.....	12
3. Perlindungan Khusus.....	13
B. Pengertian Anak dan dan Hak Anak.....	14
1. Anak.....	14
2. Hak Anak.....	15
C. Pengertian Kekerasan Seksual.....	18
1. Pelaku.....	20
2. Korban.....	22
3. Penegak Hukum.....	26
4. Undang-undang.....	29
D. Pengertian Rehabilitasi.....	32
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Pelaksanaan Perlindungan Khusus Kepada Anak sebagai Korban Kekerasan Seksual melalui Upaya Rehabilitasi.....	37
1. Gambaran Umum Pusat Pelayanan Terpadu Seruni.....	37
2. Kasus Kekerasan Seksual di PPT SERUNI.....	39
B. Hambatan Pelaksanaan Perlindungan Khusus kepada Anak sebagai Korban Kekerasan Seksual melalui Upaya Rehabilitasi....	51
<b>BAB IV : PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
Daftar Pustaka.....	62